

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sumber Daya Manusia merupakan salah satu asset yang sangat penting bagi perusahaan. Karena dalam manajerial merupakan salah satu unsur proses produksi disamping modal, sumber daya alam dan teknologi. Oleh sebab itu dalam pengembangannya diperlukan suatu metode yang sangat tepat dan terencana untuk menghasilkan tenaga kerja yang terampil dan profesional. Mengingat sangat pentingnya peran dan fungsi sumber daya manusia dalam pembentukan nilai tambah atas sumber daya perusahaan, maka diperlukan pelatihan dan disiplin kerja agar pekerjaan lebih efektif dan efisien.

Kinerja karyawan merupakan bagian penting, karena karyawan adalah penggerak berjalannya proses produksi. Untuk mencapai kinerja karyawan yang berkualitas dan profesional maka diperlukan tindakan yang nyata, konsisten dan berkesinambungan. Peningkatan kinerja karyawan akan membawa kemajuan dan keberhasilan bagi perusahaan untuk bisa bertahan dalam suatu persaingan pada lingkungan yang tidak stabil. Maka dari itu upaya kinerja karyawan merupakan tantangan manajemen yang serius karena keberhasilan untuk mencapai tujuan dan kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada kualitas kinerja sumber daya yang ada dalam perusahaan tersebut.

Pelatihan kerja bagi karyawan adalah sebuah proses pembelajaran bagaimana tata cara untuk menyelesaikan sebuah pekerjaan dan mengajarkan pengetahuan dan keahlian tertentu serta sikap agar karyawan semakin terampil dan mampu melaksanakan tanggung jawabnya dengan semakin baik dan sesuai dengan kapasitasnya masing-masing. Dalam suatu perusahaan kerjasama yang dilakukan antara pihak manajer dan karyawan merupakan suatu kebutuhan dan bukan suatu paksaan. Tanpa adanya kerjasama yang baik antara manajer dan karyawan maka pekerjaan tidak akan bisa tercapai kerjasama yang harmonis sehingga target kerja yang telah ditargetkan tidak terlaksana dengan baik.

Disiplin merupakan tata tertib diri serta keteraturan diri dalam melakukan suatu pekerjaan agar terlatih baik fikiran, tindakan maupun perbuatan yang telah dilakukan. Untuk mencapai tujuan dalam jangka waktu panjang, Disiplin kerja merupakan faktor penting dalam mengatur perilaku dan cara bekerja anggota di dalam organisasi. Aturan tersebut berupa seperangkat nilai dan norma yang telah disepakati oleh anggota organisasi untuk mengatur bagaimana anggota organisasi bersikap dalam menjalankan aktivitas organisasi.

PT. Duta Jaya Teknik adalah perusahaan swasta nasional yang bergerak dibidang telekomunikasi mulai dari penyedia peralatan, penyedia jasa konstruksi serta penyedia jasa operasi dan pemeliharaan jaringan telekomunikasi. Untuk menanggapi hal tersebut maka perusahaan berusaha memperbaiki sumber daya manusia. Oleh karena itu perusahaan berharap memperbaiki sumber daya manusia untuk meningkatkan produktivitas kinerja karyawan. Untuk menjamin pekerjaan sesuai dengan standar teknis yang telah ditetapkan oleh pemberi pekerjaan PT. Duta Jaya Teknik selalu berkomitmen untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui program built in training, pelatihan, seminar, dan sertifikasi sehingga tercipta tenaga yang kompeten.

Dalam menghadapi sumber daya manusia pada PT. Duta Jaya Teknik Surabaya perlu melakukan pelatihan khusus karena hal itu merupakan salah satu faktor produksi yang sulit dikendalikan dan karyawan mempunyai karakteristik yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain. namun dengan adanya pelatihan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan. Untuk menjalankan kerjasama yang lebih baik antara pimpinan dan karyawan maka masing-masing pihak perlu meningkatkan rasa tanggung jawab. Karena hal ini merupakan sikap kedisiplinan kerja yang menunjang kelangsungan hidup perusahaan, demikian pula yang dihadapi PT. Duta Jaya Teknik Surabaya, yaitu kurangnya kedisiplinan kerja karyawan yang menyebabkan kinerja karyawan menurun. Perusahaan harus bisa menerapkan kedisiplinan yang tinggi bagi karyawannya, begitu juga dengan pelatihan yang dapat meningkatkan kinerja karyawan. Apabila hal diatas terlaksana dengan baik maka kelangsungan hidup perusahaan akan meningkat. Manajer perusahaan harus berusaha meningkatkan kedisiplinan kerja, apabila kesadaran disiplin telah dimiliki oleh masing-masing karyawan maka mereka akan mempunyai kesadaran dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya. Dengan demikian diharapkan kinerja karyawan meningkat dan target produksi dapat tercapai.

Mengacu pada latar belakang tersebut. Maka dapat diajukan judul **“PENGARUH PELATIHAN DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, dapat dirumuskan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh Pelatihan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Duta Jaya Teknik Surabaya?
2. Apakah ada pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Duta Jaya Teknik Surabaya?

3. Apakah ada pengaruh Pelatihan dan Disiplin Kerja secara bersama-sama terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Duta Jaya Teknik Surabaya?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh Pelatihan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Duta Jaya Teknik Surabaya.
2. Untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Duta Jaya Teknik Surabaya.
3. Untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh Pelatihan dan Disiplin Kerja secara bersama-sama terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Duta Jaya Teknik Surabaya.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat kepada beberapa pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Diharapkan untuk meningkatkan wawasan pengetahuan pada bidang sumber daya manusia (SDM), khususnya pada variabel masalah yang diteliti yaitu tentang pelatihan, disiplin kerja dan kinerja pegawai.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat dijadikan sumber informasi dan konsep yang baru untuk meningkatkan kinerja karyawan pada PT. Duta Jaya Teknik Surabaya.

3. Bagi Akademik

Diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk menambah pengetahuan dan sebagai bahan referensi bagi penelitian ilmiah selanjutnya.